

KEBIASAAN BELAJAR SISWA BERPRESTASI MELALUI PEMANFAATAN JAM BELAJAR EFEKTIF DI SMA NEGERI 1 KERUAK

Muhammad Habib Ash Shiddiqi & Sulistia Safitri
Universitas Negeri Yogyakarta ; Universitas Mataram
muhammad0288fmipa.2022@student.uny.ac.id

Abstract

The aim of the study was to find out the study habits of high achieving students in utilizing effective study hours at Keruak 1 Public High School. This research is a qualitative research with a case study approach. Teachers and outstanding students in class X MIPA I, X MIPA IV and X MIPA V SMA Negeri 1 Keruak as subjects in this study. To obtain data used observation (observation of objects), interviews to obtain detailed and in-depth information on objects, and documentation. then the data is processed using the Miles & Huberman model which then checks the correctness of the data using data triangulation. The research results obtained show the effective study hours habits of outstanding students at SMA Negeri 1 Keruak. Students are more likely to enjoy studying in the first hour of class than learning at the end of the lesson, students learn independently by searching for study material on the internet, textbooks and other learning resources, students always record and repeat material provided by the teacher. Suggestions for educators pay attention to the efficient use of student learning time and provide methods for time management. Parents must also provide support and facilities for efficient study time at home.

Keywords : *Study Habits; Student Achievement; Study Hours*

Abstrak : Tujuan penelitian untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa berprestasi dalam memanfaatkan jam belajar efektif di sekolah di SMA Negeri 1 Keruak. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Guru dan siswa berprestasi kelas X MIPA I, X MIPA IV dan X MIPA V SMA Negeri 1 Keruak sebagai subjek pada penelitian ini. Untuk mendapatkan data digunakan observasi (pengamatan objek), wawancara untuk mendapatkan informasi secara detail dan mendalam terhadap objek, dan dokumentasi. Kemudian data diolah menggunakan model Miles & Huberman yang kemudian pemeriksaan kebenaran data menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian yang didapatkan adalah menunjukkan kebiasaan jam belajar efektif siswa berprestasi di SMA Negeri 1 Keruak. Siswa lebih cenderung senang belajar di jam pertama pelajaran daripada belajar di akhir pelajaran, siswa belajar dengan mandiri mencari materi belajar di internet, buku pelajaran dan sumber belajar lainnya, siswa selalu mencatat dan mengulangi materi yang diberikan oleh guru. Saran bagi pendidik memperhatikan efisiensi penggunaan waktu belajar siswa dan memberikan metode

untuk manajemen waktu. Orang tua juga harus memberikan dukungan dan fasilitas untuk efisiensi waktu belajar di rumah.

Kata Kunci : Kebiasaan Belajar; Siswa Berprestasi; Jam Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan melalui bimbingan belajar secara formal dan non formal untuk mempersiapkan generasi emas di masa depan. Pendidikan berfungsi sebagai sarana bagi seseorang dalam mengembangkan knowledge, watak, dan mutu kehidupan serta mengembangkan peradaban manusia yang bermartabat bagi nusa dan bangsa.

Lemahnya proses pembelajaran di Indonesia merupakan salah satu masalah yang ada di dunia pendidikan. Ketika dalam proses pembelajaran siswa hanya didorong untuk menghafal materi yang diajarkan tanpa harus tahu esensi yang diajarkan untuk kegiatan sehari-hari. Menurut Junaedi (2019) bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di kelas sering kali diarahkan pada kemampuan siswa dalam menghafal informasi. Siswa tidak dituntut untuk memahami informasi yang diingatkannya untuk mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika siswa lulus, siswa hanya menguasai teori tetapi miskin dalam praktek. Maka dari itu perlu dilakukan pengelolaan pembelajaran secara efektif di kelas dengan mengintegrasikan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran merupakan gabungan dari kegiatan keterlibatan guru dengan siswa, interaksi antara siswa dengan siswa lainnya, dan interaksi antara siswa dengan materi belajar yang diharapkan mampu meningkatkan pendampingan siswa secara menarik, inspiratif, dan menantang (Azis & Ali, 2020). Pembelajaran adalah faktor pemeringkatan yang mengidentifikasi fasilitas untuk berlangsungnya proses pengajaran dan kegiatan pembelajaran bagi siswa yang berhasil dikelola untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Alanshori, 2017)

Efektivitas merupakan suatu perubahan yang membawa makna atau sebagai tolak ukur untuk mencapai tujuan. Pembelajaran yang efektif adalah proses perubahan yang terjadi pada siswa seperti perubahan pengetahuan (kognitif), perubahan sikap (afektif) dan perubahan keterampilan (psikomotorik) dari hasil pembelajaran yang didapatkan ketika di lingkungan sekolah yang membawa dampak dan makna tertentu bagi siswa. Pembelajaran

yang efektif ditandai dengan penekanan penguasaan pengetahuan peserta didik dan peserta didik diberikan stimulus untuk berpartisipasi secara aktif di kelas ketika proses kegiatan belajar mengajar (Yusuf, 2017)

Kegiatan pembelajaran efektif merupakan strategi belajar siswa untuk mencapai target belajar yang telah ditentukan dengan menyesuaikan kondisi dirinya seperti bagaimana siswa belajar, dimana siswa belajar dan kapan waktu belajar yang tepat. (Khoiriyatul Muyassaroh, 2021). Keefektifan belajar guru dan keefektifan belajar siswa adalah dua komponen yang membentuk keefektifan belajar dalam pendidikan. Mengukur seorang guru mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan sumber acuan belajar yang digunakan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar yang efektif digunakan untuk menentukan keefektifan pembelajaran guru, sedangkan keefektifan belajar siswa ditentukan oleh tujuan pembelajaran yang harus dicapai setelah kegiatan pendidikan selesai (Nelly, 2016).

Masih banyak siswa yang kesulitan dalam cara belajar yang baik dan benar sehingga hal ini menyebabkan kegagalan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kesulitan belajar bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut Darimi (2016) dalam penelitiannya menjelaskan ada dua faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yaitu faktor internal yang berasal dari kondisi fisik siswa seperti tingkat rileksasi tubuh siswa dan psikologis siswa sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan siswa ketika pembelajaran. Faktor selanjutnya yaitu faktor lingkungan sosial seperti guru memberikan motivasi dan simpati belajar ke siswa dan menunjukkan profesionalitas nya sebagai guru ketika belajar sehingga hal ini dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan kesulitan cara belajar siswa maka perlu diterapkan kebiasaan belajar. Kebiasaan jam belajar siswa memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Kebiasaan jam belajar merupakan kegiatan siswa yang berhubungan dengan waktu yang digunakan oleh siswa untuk belajar setiap harinya. Siswa harus memiliki pola pikir metodis dan pendekatan belajar agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diharapkan (Andriani, 2018). Menurut Slameto (2010) memaparkan kebiasaan belajar untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa yaitu 1) membuat konsep jadwal belajar, 2) belajar dengan fokus, 3) merefleksikan pembelajaran yang telah didapatkan, dan 4) memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Menurut KBBI, waktu didefinisikan sebagai suatu mekanisme kegiatan yang berlangsung. Belajar merupakan usaha seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan, rangkaian mekanisme perubahan tingkah laku yang didapatkan melalui pengalaman di lingkungan sekitarnya. Menurut Hanafy (2014) belajar merupakan tindakan mengubah perilaku seseorang sebagai hasil interaksi seseorang dengan lingkungannya adalah definisi belajar. Pembelajaran mengarah pada perubahan perilaku yang terus menerus, positif, fungsional, aktif, dan terarah. Jadi waktu belajar merupakan rangkaian proses pengalaman seseorang melalui lingkungan sekitarnya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan perubahan tingkah laku.

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Keruak dilakukan di pagi hari mulai dari pukul 07:30 WITA hingga 14:00 WITA. Terdapat perbedaan model pembelajaran siswa antara jam pertama dan jam terakhir. Menurut observasi dan wawancara dengan guru, guru menjelaskan bahwa kebiasaan siswa SMA Negeri 1 Keruak memanfaatkan jam efektif dengan mencari sumber belajar baik di buku maupun di internet, serta mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru untuk mendalami lebih dalam tentang materi yang sudah diajarkan oleh guru, khususnya pada mata pelajaran yang menitikberatkan pada perhitungan. Setiap siswa di SMA Negeri 1 Keruak memiliki kebiasaan belajar yang berbeda dalam memanfaatkan jam belajar efektif seperti siswa mencari materi pelajaran dari berbagai sumber belajar dan berdiskusi terkait materi pelajaran namun ada beberapa siswa tidur, mengobrol satu sama lain dan bermain di kelas.

Menurut Lestari (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa jam belajar siswa yang paling efektif adalah pada pagi hari, yaitu pada pukul 06:30-12:00 karena keadaan di awal hari ini siswa masih baru dan konvergensi pembelajaran sangat baik dibandingkan dengan belajar di waktu siang hari, tepatnya pada jam 12:00-17:00 karena keadaan siswa yang lelah, lesu dan kehilangan konsentrasi dalam belajar dan menurut Nurfadila dkk (2021) mendeskripsikan tentang kebiasaan siswa berprestasi di sekolah seperti selalu hadir tepat waktu di kelas, memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi di kelas, dan mencatat informasi yang disampaikan, bertanya tentang materi yang tidak dipahami, fokus, serta disiplin berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan penelitian Giusti. dkk (2021) prestasi belajar siswa dapat ditentukan dengan kebiasaan belajarnya. Siswa yang berprestasi memiliki kebiasaan belajar dengan tepat dan sesuai indikator yang telah digariskan. Indikator tersebut yaitu siswa memiliki konsentrasi yang standar dan terkoordinasi pada kebiasaan jam belajar, siswa dapat memahami secara menyeluruh materi yang sedang dipelajari di kelas, dan

siswa biasanya menanyakan apakah ada materi yang tidak mereka ketahui. Keberhasilan belajar berbanding lurus dengan kebiasaan belajar, sehingga siswa dengan kebiasaan belajar yang baik lebih besar kemungkinannya untuk berhasil secara akademik.

Berdasarkan uraian tersebut, Penelitian ini berfokus pada kebiasaan belajar siswa berprestasi di SMA Negeri 1 Keruak melalui pemanfaatan jam belajar efektif. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya terfokus pada jam belajar efektif atau kebiasaan belajar siswa secara terpisah. Dengan menggabungkan kedua faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif tentang kebiasaan belajar siswa berprestasi di SMA Negeri 1 Keruak melalui pemanfaatan jam belajar efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis dan memahami peristiwa yang akan diteliti (Fitrah, M. 2018), dan studi kasus digunakan sebagai jenis penelitian ini. Studi kasus adalah jenis penyelidikan ilmiah yang berfokus mengkaji suatu peristiwa secara mendalam pada peristiwa terkini untuk mengumpulkan data yang komprehensif (Rahardjo, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Keruak pada semester genap tahun ajaran 2022-2023 mulai pada tanggal 13 Maret sampai 18 Maret. Guru dan siswa berprestasi kelas X MIPA I, X MIPA IV, dan X MIPA V SMA Negeri 1 Keruak dijadikan sebagai subjek penelitian dengan memberikan informasi tentang kebiasaan belajar siswa berprestasi dalam memanfaatkan jam belajar efektif di sekolah.

Observasi (pengamatan objek), wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait dengan karakteristik yang ingin dicapai, dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Data yang didapatkan kemudian dianalisis sesuai model Miles dan Huberman (2019) data direduksi, data disajikan berdasarkan informasi yang didapatkan, dan pelaporan hasilnya kemudian data tersebut divalidasi menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah strategi untuk menentukan data dapat dipercaya atau tidaknya informasi dari penelitian (Alfansyur & Mariyani, 2020).

HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus di SMA Negeri 1 Keruak yang bertujuan untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa berprestasi dalam memanfaatkan jam belajar efektif di sekolah. Penelitian ini berawal dari dilakukannya seleksi sejumlah siswa berprestasi di kelas. Kelas yang digunakan sebagai objek penelitian ini adalah beberapa kelas di SMA Negeri 1 Keruak yaitu kelas X MIPA I, X MIPA IV, dan X MIPA V SMA Negeri 1 Keruak. Siswa kelas X MIPA I berjumlah 38 orang, terdiri dari 16 siswa dan 22 siswi, untuk kelas X MIPA IV jumlah siswanya adalah 37 orang dengan rincian 15 siswa dan 22 siswi, dan siswa kelas X MIPA V berjumlah 38 orang, dengan rincian 15 siswa dan 23 siswi.

Table 1. Daftar Siswa Berprestasi

Kelas	Rangking	Nama
X IPA 1	1	Titania Cahaya Kinanti
	2	Difa Sabrina Pratiwi
	3	Zubika Atma Laudy
X IPA 4	1	Dinda Setia Nurhadi
	2	Septi Dinata Ramadani
	3	Sudidat Suhabgusu
X IPA 5	1	Adia Pujarini
	2	Najwa Isnaini Marfu'ah
	3	Ratna

Kebiasaan belajar siswa berprestasi melalui pemanfaatan jam belajar efektif di sekolah SMA Negeri 1 Keruak. Perolehan data kebiasaan belajar siswa berprestasi melalui pemanfaatan jam belajar efektif di sekolah, peneliti melakukan wawancara terhadap 9 orang siswa berprestasi yang mendapatkan rangking 1 sampai 3 yang berasal dari kelas X MIPA I, X MIPA IV, dan X MIPA V. Hasil Wawancara yang telah dilakukan kepada siswa, diperoleh hasil secara umum bahwa jam belajar efektif siswa berprestasi di sekolah yaitu di waktu pagi hari. Karena siswa merasa waktu itu adalah waktu yang cocok untuk berkonsentrasi dan menumbuhkan semangat dalam belajar. Waktu pagi cocok karena saat itu kondisi tubuh masih baik dan pikiran masih belum menerima rangsangan apapun sehingga materi yang

diterima cepat untuk dimengerti. Selain di pagi hari, siswa juga memanfaatkan waktu kosong atau waktu luang seperti ketika guru tidak mengisi pembelajaran karena berhalangan ataupun di jam istirahat. Siswa menggunakan waktu tersebut untuk mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru, berdiskusi dengan teman terkait materi pembelajaran yang kurang dimengerti, mencatat pelajaran yang belum selesai, mempelajari materi yang diajarkan oleh guru di pertemuan selanjutnya, dan membaca buku motivasi. Selanjutnya siswa juga sangat memanfaatkan waktu ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Siswa lebih terfokus dalam mencerna materi yang disampaikan dengan baik, mencatat materi yang disampaikan apabila penting, dan bertanya terkait materi yang kurang dipahami ataupun menjawab pertanyaan apabila mampu untuk menjawab pertanyaan tersebut. Selain melakukan wawancara terhadap siswa, peneliti juga melakukan tanya jawab dengan guru yang mengajar di sekolah tersebut tentang kebiasaan belajar siswa berprestasi melalui pemanfaatan jam belajar efektif di sekolah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, diperoleh bahwa jam efektif untuk belajar yakni di pagi hari ketika jam pertama pembelajaran hingga jam ke empat pembelajaran. Guru berpendapat bahwa waktu tersebut adalah waktu yang cocok untuk siswa menerima materi karena akan mudah untuk diterima. Kondisi tubuh siswa yang segar dan pikiran yang masih *fresh* untuk belajar. Waktu belajar ini juga memberikan dampak bagi siswa terhadap keberhasilan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kebiasaan jam belajar siswa berprestasi tidak hanya berlangsung di sekolah saja namun siswa juga belajar di rumah. Perolehan data kebiasaan belajar siswa berprestasi melalui jam belajar efektif di rumah, peneliti melakukan wawancara terhadap 9 orang siswa berprestasi yang mendapatkan ranking 1 sampai 3 yang berasal dari kelas X MIPA I, X MIPA IV, dan X MIPA V. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh hasil secara umum bahwa waktu belajar efektif siswa saat dirumah yaitu di malam hari sekitar 3 sampai 4 jam. Hal tersebut dilakukan siswa karena bahwa malam hari adalah waktu yang tenang untuk berkonsentrasi dalam merefleksikan pembelajaran yang telah didapatkan di sekolah. Selain di malam hari, siswa belajar di waktu pulang sekolah. Siswa mengulang kembali pelajaran di waktu tersebut agar tidak melupakan materi yang sudah dipelajari.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa berprestasi di SMA Negeri 1 Keruak melalui pemanfaatan jam belajar efektif di sekolah adalah dengan memanfaatkan waktu pagi hari, waktu kosong atau waktu luang, dan ketika guru sedang menjelaskan materi. Selain itu, kebiasaan belajar siswa berprestasi di rumah adalah dengan memanfaatkan waktu malam hari dan waktu pulang sekolah untuk mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.

Pemanfaatan jam belajar efektif di sekolah dan di rumah menjadi faktor penting dalam keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Waktu yang digunakan siswa dalam belajar dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas pembelajaran yang diperoleh. Dalam hal ini, kebiasaan belajar siswa berprestasi di SMA Negeri 1 Keruak dapat dijadikan sebagai acuan bagi siswa lainnya dalam meningkatkan prestasi belajar. Menurut Berutu & Tambunan (2018) Kebiasaan belajar merupakan cara yang diterapkan oleh siswa saat belajar, seperti saat mengikuti pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan mengatur waktu untuk menyelesaikan aktivitas. Semakin baik kebiasaan belajar siswa, maka hasil belajarnya akan semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar yang efektif dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kondisi tubuh dan pikiran siswa sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Siswa yang menggunakan waktu pagi untuk belajar memiliki kondisi tubuh yang segar dan pikiran yang masih fresh untuk belajar sehingga materi yang diterima cepat untuk dimengerti hal ini selaras dengan Lestari (2015) yang berpendapat bahwa jam belajar siswa yang paling efektif adalah pada pagi hari karena keadaan siswa masih segar dan tidak panas sehingga siswa lebih konsentrasi dalam belajar Begitu pula dengan penggunaan waktu malam hari di rumah, siswa memiliki waktu yang tenang untuk merefleksikan pembelajaran yang telah didapatkan di sekolah.

Dalam hal ini, para guru di SMA Negeri 1 Keruak juga memainkan peran penting dalam membantu siswa dalam belajar. Dalam wawancara dengan guru, diperoleh bahwa waktu efektif untuk belajar adalah di pagi hari ketika jam pertama pembelajaran hingga jam ke empat pembelajaran. Guru juga berperan dalam memberikan materi yang mudah dipahami oleh siswa serta membantu siswa dalam memahami materi yang sulit. Menurut Nugraha dkk.(2020) guru dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai pembimbing dan fasilitator untuk memberikan stimulus kepada siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi (pengamatan), wawancara kepada informan dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa berprestasi dalam memanfaatkan jam belajar efektif di SMA Negeri 1 Keruak yaitu siswa biasanya lebih dominan belajar di pagi hari karena lebih konsentrasi dalam menerima materi pembelajaran. Selain itu, Siswa memanfaatkan jam belajar efektif dengan memperhatikan guru dengan baik dan fokus ketika menjelaskan, mengulangi materi pembelajaran, berdiskusi dengan teman sekelas, atau membaca buku motivasi. Selain pemanfaatan jam belajar efektif di sekolah, terdapat kebiasaan belajar siswa berprestasi dalam memanfaatkan jam belajar efektif di rumah yaitu di malam hari sekitar 3 sampai 4 jam. Siswa lebih mudah dalam berkonsentrasi ketika mengulangi materi yang telah diberikan atau membaca materi baru yang akan dipelajari berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada siswa berprestasi di SMA Negeri 1 Keruak dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan belajar siswa berprestasi melalui pemanfaatan jam efektif belajar siswa SMA Negeri 1 Keruak yaitu lebih dominan belajar di pagi hari terutama pada jam pertama sampai jam keempat karena keadaan tubuh yang masih energik dan konsentrasi pikiran masih baik sehingga lebih mudah memahami pembelajaran, memanfaatkan waktu luang untuk mengulang materi pembelajaran, mendengarkan guru dengan fokus dan baik dalam menjelaskan materi pembelajaran yang diberikan dan jam belajar siswa berprestasi di rumah yaitu lebih dominan belajar di malam hari yakni dengan waktu belajar 3 sampai 4 jam karena bagi siswa dapat berkonsentrasi ketika suasana hening di malam hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanshori, M. Z. (2017). Efektivitas Pembelajaran Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Akademika*, 10(1), 135–150. <https://doi.org/10.30736/akademika.v10i1.59>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Andriani, R. (2018). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Pertiwi 1 Padang. *Teraputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.26539/teraputik.21164>

- Azis, A., & Ali, S. (2020). Pengaruh Jam Belajar Pada Mata pelajaran Matematika terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batauga. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 5(November), 94–101. <https://doi.org/10.55340/japm.v5i2.179>
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>
- Darimi, I. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.689>
- Giusti, G., Sunaryo A.I, & Suriatie, M. (2021). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 4 Palangka Raya. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 1(1), 32–38. <https://doi.org/10.37304/pandohop.v1i1.2283>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79. http://103.55.216.55/index.php/lentera_pendidikan/article/viewFile/516/491
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). Di akses pada 27 Maret 2023. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/waktu>
- Khoiriyatul Muyassaroh, I. (2021). Belajar Efektif dan Efisien untuk Problem Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah. *HEUTAGOGLA: Journal of Islamic Education*, 1(1), 98–109. <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.11-08>
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Miles, MB Dan AM Huberman. (2019) *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook Of New Methods*. SAGE. Beverly Hills. American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association* (6 ed.). Washington, DC: Author.
- Nelly. (2016). Efektivitas Jam Belajar Mengajar Matematika dan Bahasa bagi Murid PAUD. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 66–83.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>
- Nurfadila, N., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2021). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Di Sd Negeri 013 Muara Jalai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(3), 194–197. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n3.p194-197>
- Rahardjo, M. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*. Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya. <https://doi.org/http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yusuf, B. B. (2017). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, pp. 13–20).